

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi. Pendidikan vokasi merupakan suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian secara spesifik. Politeknik Negeri Jember memiliki program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa yaitu Praktek Kerja Lapang (PKL). Praktek Kerja Lapang dilaksanakan mahasiswa pada semester 5. Praktek Kerja Lapang bertujuan agar mahasiswa dapat melakukan kegiatan kerja secara langsung di dunia kerja untuk meningkatkan keahlian dalam bidangnya. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa tentang lingkungan kerja. Dari pengalaman tersebut diharapkan agar mahasiswa mendapatkan keterampilan kerja yang akan berguna bagi perkembangan dirinya di masa mendatang.

Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di Koperta Langgeng Mulyo yang merupakan salah satu unit desa yang membudidayakan tanaman nanas yang termasuk dalam komoditi tanaman hortikultura. Desa Ngancar merupakan sentra produksi nanas. Majunya perkebunan nanas di desa Ngancar sedikit demi sedikit mampu membangkitkan perekonomian desa. Produksi nanas di Desa Ngancar pada tahun 2011 – 2015 rata – rata sebesar 113.049 ton (Badan Pusat Statistik Kabupaten Kediri, 2016).

Nanas yang dibudidayakan ada beberapa varietas, salah satunya yaitu nanas simplek. Nanas simplek adalah salah satu varietas nanas yang digemari masyarakat karena mempunyai cita rasa yang manis sedikit asam serta mempunyai tekstur daging yang lembut serta mempunyai keunggulan buah yang besar dibanding dengan jenis nanas queen yang lainnya. Berdasarkan uraian tersebut maka perlu dilakukan penerapan teknik budidaya nanas simplek sesuai dengan Standar Operasional Prosedur untuk menjaga serta meningkatkan kualitas buah nanas yang mempunyai peluang pasar didalam negeri maupun ke mancanegara. Budidaya nanas simplek tentunya membutuhkan bibit. Pelaku budidaya tidak akan pernah dapat membudidayakan tanamannya dan tak akan

pernah bisa mulai menanam tanpa adanya bibit. Karena itu ketersediaan bibit sangatlah diperlukan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan umum diadakannya Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah :

- a. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis terhadap perbedaan metode-metode yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah (teoritis). Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan yang tidak di peroleh di bangku perkuliahan.
- b. Meningkatkan wawasan serta pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan – kegiatan yang ada di perusahaan atau industri yang layak dijadikan sebagai tempat Praktek Kerja Lapang (PKL).
- c. Meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing agar mendapatkan cukup bekal untuk bekerja setelah lulus menjadi Ahli Madya (A.Md).

1.2.2 Tujuan khusus diadakannya Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah :

- a. Memperoleh keterampilan mengenai teknik budidaya tanaman nanas (*Ananas comosus*) serta pembibitan dengan cara stek batang nanas
- b. Memperoleh keterampilan mengenai teknik perusahaan dalam mengembangkan usaha pembibitan stek batang nanas simplek (*Ananas comosus*).
- c. Mahasiswa dapat memahami keterkaitan antara teori dengan kegiatan di lapang yang sesungguhnya

1.2.3 Manfaat diadakannya Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah :

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang serta melakukan berbagai keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya semakin meningkat.
3. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan

4. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktikum kerja lapang di laksanakan pada tanggal 7 Oktober 2019 sampai dengan 17 Januari 2020 dan bertempat di Koperta Langgeng Mulyo yang berada di Jl. Raya Kelud No. 100, Desa Ngancar, Kecamatan Ngancar, Kabupaten Kediri dengan ketinggian \pm 340 mdpl.

1.4 Metode Pelaksanaan

1. Observasi lapang, yaitu melakukan survei terhadap kondisi lapang yang ada di Koperta Langgeng Mulyo
2. Studi banding dengan beberapa petani, yaitu melakukan wawancara dan survei di beberapa lahan milik petani
3. Studi pustaka, yaitu pembandingan antara yang ada di literatur dengan kondisi yang ada
4. Pelaksanaan kegiatan lapang sesuai dengan instruksi pembimbing di lapang